

## Membangun Jiwa Generasi Emas dalam Melestarikan Warisan Budaya Indonesia

(Studi Kasus Kegiatan Pengabdian di Panti Asuhan Al-Mubarakah)

Rizki Yuniarti<sup>1\*</sup>, Febri Rakhmawati<sup>2</sup>, Salwa Mayaza Syakirah<sup>3</sup>, Auliya Azzahra<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Manajemen, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

<sup>3</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

\* Korespondensi Author : [rizki.yuniarti@perbanas.id](mailto:rizki.yuniarti@perbanas.id)

### Kata kunci:

Warisan Budaya, Generasi Emas, Identitas Bangsa

Diterima: 14 Jul 2024

Disetujui: 23 Okt 2024

Diterbitkan: 21 Des 2024

### Penerbit:

Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia Perbanas



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

### ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Membangun Jiwa Generasi Muda Dalam Melestarikan Warisan Budaya Indonesia" telah dilaksanakan pada 22 November 2024 di Panti Asuhan Al-Mubarakah, Jakarta Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya melestarikan warisan budaya sebagai identitas bangsa. Melalui sesi diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan pemberian motivasi, anak-anak panti asuhan diajak untuk dapat memahami nilai-nilai budaya dan peran mereka dalam menjaganya. Begitu banyak budaya Indonesia yang perlu kita ketahui agar tidak hilang atau diakui oleh Negara lain. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengenal budaya serta terciptanya interaksi positif antara peserta PKM dan pihak panti asuhan dengan konteks upaya generasi emas dalam melestarikan warisan budaya di era modern.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dan dikenal sebagai salah satu negara dengan kekayaan budaya paling beragam di dunia. Dari Sabang hingga Merauke, setiap daerah memiliki warisan budaya unik, seperti tarian tradisional, rumah adat, lagu daerah, hingga kuliner khas. Pengakuan global terhadap beberapa warisan budaya Indonesia oleh UNESCO, seperti angklung, batik, dan wayang kulit, memperkuat posisi Indonesia di panggung internasional sebagai negara yang kaya budaya. Namun, di tengah arus globalisasi, tantangan dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya semakin meningkat.

Pentingnya melestarikan budaya tidak hanya terletak pada nilai historisnya, tetapi juga pada fungsinya sebagai identitas bangsa dan kebanggaan nasional. Sebagai "akar pohon" bagi sebuah negara, budaya memainkan peran krusial dalam membentuk karakter masyarakat dan memperkuat jati diri bangsa (Koentjaraningrat, 2009). Generasi muda, khususnya yang disebut "*golden generation*," memiliki peran strategis dalam menjaga dan meneruskan warisan budaya ini. Menurut teori pembangunan sosial oleh Erik Erikson (1950), fase perkembangan

generasi muda adalah periode krusial untuk membentuk identitas diri yang kuat, termasuk memahami akar budaya. Dalam upaya melestarikan budaya lokal, institusi pendidikan memiliki peran penting sebagai agen perubahan. Pendidikan berbasis budaya memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai luhur budaya lokal sekaligus meningkatkan rasa cinta tanah air (Tilaar, 2012). Untuk itu, diperlukan upaya berkesinambungan dalam mengenalkan dan membangun kesadaran mereka terhadap budaya lokal sejak dini.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Perbanas Institute di Panti Asuhan Al-Mubarakah merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi akademisi dalam upaya melestarikan warisan budaya. Dengan mengangkat tema "Membangun Jiwa Generasi Muda Dalam Melestarikan Warisan Budaya Indonesia," kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan tentang pentingnya budaya sebagai akar identitas bangsa.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka antara Dosen dan Mahasiswa/i Perbanas Institute dengan Pihak Panti Asuhan Al Mubarakah di Lebak Bulus Jakarta Selatan dengan topik " *Membangun Jiwa Generasi Muda Dalam Melestarikan Warisan Budaya Indonesia*" Jumat, 22 November 2024, 14.20 - 17.00 WIB.

### Narasumber:

1. Rizki Yuniarti (Dosen Program Studi Manajemen, Perbanas Institute)
2. Febri Rakhmawati (Dosen Program Studi Manajemen, Perbanas Institute)

**Tabel 1**  
**Susunan Kegiatan**

| <b>Waktu</b>  | <b>Kegiatan</b>   |
|---------------|---|
| 09.00 – 10.00 | Persiapan Baksos & Briefing                                 |
| 10.00 – 11.00 | Berkumpul di Lobby Unit 6 Kampus Perbanas Institute Jakarta |
| 11.00 – 13.00 | Ishoma  |
| 13.00 – 13.50 | Persiapan menuju lokasi                                     |
| 13.50 – 14.20 | Perjalanan menuju lokasi kegiatan                           |
| 14.20 – 14.40 | Pembukaan acara oleh MC                                     |
| 14.40 – 15.25 | <i>Sharing session</i>                                      |
| 15.25 – 15.40 | Sesi tanya jawab  |
| 15.40 – 16.10 | <i>Games dan doorprize</i>                                  |
| 16.10 – 16.20 | Pembagian hadiah games                                      |
| 16.20 – 17.00 | Penutup, foto bersama, ramah tamah                          |

### III. PEMBAHASAN

Sebagai negara dengan lebih dari 281 juta penduduk (BPS, 2024), Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga keberagaman budaya di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang pesat. Pengaruh budaya asing dan kurangnya pemahaman generasi muda tentang budaya lokal menjadi faktor yang mengancam kelestarian budaya. Budaya merupakan "harta tak ternilai" yang mencerminkan sejarah, tradisi, dan identitas suatu bangsa (Geertz, 1973). Namun, budaya lokal sering kali tergerus oleh pengaruh globalisasi, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terpapar budaya populer asing. Panti Asuhan Al-Mubarakah dipilih sebagai lokasi kegiatan karena tempat ini merupakan rumah bagi anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengembangan karakter dan wawasan mereka. Menurut Bronfenbrenner (1979), lingkungan sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai individu. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan edukatif yang mendukung penguatan identitas budaya anak-anak panti asuhan. Dengan pendekatan yang melibatkan edukasi interaktif dan motivasi, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi anak-anak.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan tentang keanekaragaman budaya Indonesia. Selama sesi diskusi budaya, anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, terutama ketika ditunjukkan gambar berbagai budaya lokal. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran aktif oleh Dewey (1938), yang menyatakan bahwa pengalaman langsung lebih efektif dalam membangun pemahaman individu. Permainan edukatif seperti kuis budaya juga membantu memperkuat ingatan anak-anak terhadap materi yang disampaikan. Adapun penampilan dari anak-anak yang berani menunjukkan pengetahuannya dalam bernyanyi lagu daerah dan juga menarikan tarian daerah. Kegiatan ini menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan nilai-nilai positif pada anak-anak. Menurut teori ekologi perkembangan manusia oleh Bronfenbrenner (1979), interaksi yang positif antara anak-anak dan lingkungan sosialnya dapat memengaruhi perkembangan kepribadian mereka secara signifikan. Selama kegiatan, anak-anak tidak hanya belajar tentang budaya, tetapi juga diajak untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam tim. Terciptanya generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya melestarikan budaya dan penanaman nilai-nilai sejak dini diharapkan dapat mencegah erosi budaya di masa depan. Sejalan dengan pandangan Tilaar (2012), pendidikan berbasis budaya tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter bangsa yang kuat.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Foto-foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :



Gambar 2: Peserta Pelatihan di Panti Al Mubarakah



Sumber: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perbanas Institute  
Gambar 3: Pemberian Kata Sambutan Oleh Ketua Yayasan Panti Al Mubarakah



Sumber: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perbanas Institute  
Gambar 4: Pemberian Materi Pelatihan oleh Dosen Rizki Yuniarti, S.E, M.M



Sumber: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perbanas Institute  
Gambar 5: Foto Bersama Semua Peserta Pelatihan



Sumber: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perbanas Institute  
Gambar 6: Pemberian Hadiah Para Peserta Kuis Pelatihan



Sumber: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perbanas Institute  
Gambar 7: Penyerahan Santunan kepada Panti Asuhan Al-Mubarakah dari MABA Perbanas Institute

#### **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Panti Asuhan Al-Mubarakah telah menunjukkan bahwa edukasi budaya dapat menjadi salah satu cara efektif dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Anak-anak yang terlibat tidak hanya mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang budaya lokal, tetapi juga terinspirasi untuk menjadi bagian dari generasi penjaga budaya. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa dengan pendekatan yang interaktif dan motivatif, anak-anak dapat diajak untuk mencintai dan menghargai kekayaan budaya bangsa. Dampak positif dari kegiatan ini mencakup peningkatan rasa percaya diri anak-anak, pengetahuan yang lebih luas tentang budaya lokal, dan terciptanya hubungan positif antara peserta PKM dan pihak panti asuhan. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi antara institusi pendidikan dan komunitas lokal dalam upaya pelestarian budaya.

Saran dari kami agar kegiatan pelatihan ini dapat diadakan secara berkesinambungan, dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan, untuk mendukung keberlanjutan program pelestarian budaya. Perlunya pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran budaya atau media sosial, juga dapat dilakukan untuk memperluas jangkauan edukasi budaya ke generasi muda yang lebih banyak. Selain itu, anak-anak bisa diberikan program lanjutan seperti pelatihan seni budaya, kunjungan ke museum, atau workshop budaya yang memberikan nuansa baru kepada anak-anak dan melihat lebih dekat benda-benda peninggalan budaya Indonesia

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih kepada Peserta Pelatihan Anak-Anak Panti Asuhan AL-Mubarakah yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai narasumber dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Perbanas Institute yang telah memberikan izin dan menugaskan kami sebagai narasumber dalam acara ini.

**DAFTAR HADIR PESERTA**

| ASMAT |                                      |            |  |
|-------|--------------------------------------|------------|--|
| 1     | ADI AGUSTIAN                         | 2411000025 |  |
| 2     | MUSYAFFA ZAKI RAHMADI                | 2411000011 |  |
| 3     | RAQUEL AKIKO ZEFANYA BALQIS<br>DAYOH | 2411000032 |  |
| 4     | DIAZ NABIL MAWLA MAZHAR              | 2411000051 |  |
| 5     | KHALISA SALSABILA SUGARA             | 2411000069 |  |
| 6     | DWI CAHYONO                          | 2401000008 |  |
| 7     | INES KARTIKA DEWI                    | 2417000005 |  |
| 8     | VELEGIA ANA LUMBAN TOBING            | 2402000008 |  |
| 9     | REVAYA A'ZAHRA                       | 2412000014 |  |
| 10    | BEVAN RULIF                          | 2412000059 |  |
| 11    | AGIM ROBI SUNANDI                    | 2412000036 |  |
| 12    | MUHAMMAD ARKAN ALI WARDANA           | 2412000041 |  |
| 13    | AHMAD HAIKAL ARYADI                  | 2412000066 |  |
| 14    | NANDHITA WIBOWO                      | 2413000004 |  |
| 15    | DIMAS WAHYU SAPUTRA                  | 2413000012 |  |
| 16    | DZAKWAN FAKHRI SAPUTRA               | 2414000007 |  |
| 17    | RIFQI AYUB RIZQILLAH                 | 2414000016 |  |
| 18    | MUHAMMAD ZIDAN ARAFAT                | 2312000130 |  |
| 19    | SHEVIRA ZAHIRA PUTRI                 | 2311000089 |  |
| 20    | Azzahra Sahfitri Priyandono          |            |  |
| 21    | Nanda Rhivaldiansyah                 | 2312000124 |  |
| 22    | Dwi Ayu Pratiwi                      |            |  |
| 23    | MUHAMAD FAHMI                        |            |  |
| 24    | Sazkia Meika                         |            |  |
| 25    | Rusman Jamlean                       |            |  |
| 26    | CALISTA TSAQIF DAMAMURITA            | 2411000073 |  |

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Indonesia 2024. Jakarta: BPS.
- Bronfenbrenner, U. (1979). The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design. Harvard University Press.
- Erikson, E. H. (1950). Childhood and Society. New York: W. W. Norton & Company.
- Geertz, C. (1973). The Interpretation of Cultures. New York: Basic Books.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.